

ABSTRAK

Febriani. 2020. Dinamika Sosial Budaya Lokal Manca Pa'dang Di Desa Polassi Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Nurdin sebagai pembimbing I dan Nur Riswandy Marsuki sebagai pembimbing II.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan etnografi yang bertujuan untuk mengetahui Dinamika Sosial Budaya Lokal Manca Pa'dang Di Desa Polassi Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. Informan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh orang. Satu kepala desa, dua pemain manca pa'dang, empat masyarakat sekitar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Sementara analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan teori perubahan sosial.

Dari rumusan masalah penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Polassi telah terjadi dinamika sosial budaya atau perubahan budaya lokal yaitu Manca Pa'dang yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu, (1) Tidak adanya partisipasi dari pemerintah Desa Polassi untuk melestarikan budaya manca pa'dang. (2) Tidak ada pelaku budaya untuk mengajar anak muda memainkan manca pa'dang. (3) Tidak ada dukungan dari orang tua. (4) Adanya budaya yang serupa dengan manca pa'dang. Sedangkan faktor Eksternal yaitu (1) Anak muda lebih sibuk bermain game. (2) Masuknya budaya luar atau adanya musik moderen (lagu barat).

Kata Kunci: Dinamika Sosial Budaya, Budaya Lokal

ABSTRACT

Febriani. 2020. The dynamics of the local socio-culture of the international community in Polassi Thesis Village. Sociology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by H. Nurdin as supervisor I and Nur Riswandy Marsuki as mentor II.

This thesis uses a descriptive qualitative research method with an ethnographic approach that aims to determine the dynamics of the local socio-culture of Manca Pa'dang in Polassi Village, Bontosikuyu District, Selayar Islands Regency. Overall informants in this study consisted of seven people. One village head, two international pa'dang players, four local communities. Collecting data in this study using three techniques, namely observation, interviews, and documents. Meanwhile, data analysis is data reduction, data display and conclusion drawing. By using social change theory.

From the formulation of the problem, this research shows that in Polassi Village there has been a socio-cultural dynamic or a change in the local culture, namely Manca Pa'dang which is caused by internal and external factors. Internal factors, namely, (1) The absence of participation from the Polassi village government to preserve foreign cultures. (2) There are no cultural actors to teach young people to play manca pa'dang, (3) There is no support from parents. (4) The existence of a culture that is similar to foreign pa'dang. While external factors, namely (1) young people are more busy playing games. (2) the entry of foreign cultures or the presence of modern music (western songs).

Keywords: Socio-Cultural Dynamics, Local Culture